

**PERANAN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA  
KELOMPOK WANITA TANI ( Studi Kasus :  
Desa Kebun Kelapa Kecamatan  
Secanggang Kabupaten  
Langkat )**

**JATRA TIRTA<sup>1</sup>,**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,  
Indonesia Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, Sumatera Utara 20217

*jatratirta13@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui tingkat pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja dan Untuk mengetahui peran kelompok wanita tani Seroja terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja. Berdasarkan hasil penelitian bahwa disimpulkan, Analisis ekonomi kegiatan usahatani anggota kelompok wanita tani di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat didapat bahwa total biaya sebesar Rp. 16.000, dengan penerimaan sebesar Rp. 4.931.000, sehingga pendapatan usahatani Rp.4.915.000. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen kelompok tani wanita memiliki peran yang paling kuat diantara instrument-instrumen yang lain untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok wanita tani. instrumen yang berperan penting dapat dilihat dari beberapa variabel instrumen dengan indeks skor yaitu instrumen kelompok tani wanita 95%, instrumen penyediaan benih 45,9%, instrumen penyediaan pupuk 42,9%, instrumen penyediaan pestisida 42,9%, instrumen penyediaan ternak 41,6%, instrumen penyediaan rumah pembibitan 40,4% dan instrumen pertemuan 41,9%.*

**Kata Kunci:** *Peranan Kelompok Wanita Tani, Peningkatan Pendapatan.*

# **ROLE OF FARMING WOMEN GROUPS ON INCREASING INCOME OF WOMEN GROUPS MEMBERS ( Case Study : Desa Kebun Kelapa District Secanggang District Langkat Regency)**

## **ABSTRACT**

*The objectives of this study include To find out the level of income of Seroja farmer women's group members and To find out the role of the Seroja farmer women's group in increasing the income of Seroja farmer women's group members. Based on the results of the study concluded that, the economic analysis of farming activities of members of women farmer groups in Kebun Kelapa Village, Secanggang District, Langkat Regency, found that the total cost of Rp. 16,000, with receipts of Rp. 4,931,000, so the farm income is Rp. 4,915,000. With this it can be concluded that the instrument of women farmer groups has the strongest role among other instruments to increase the income of members of women farmer groups. instruments that play an important role can be seen from a number of instrument variables with a score index, namely instruments for female farmer groups, 95%, seed supply instruments, 45.9%, fertilizer supply instruments, 42.9%, pesticide supply instruments, 42.9%, livestock supply instruments 41, 6%, instruments for providing nurseries 40.4% and meeting instruments for 41.9%.*

**Keywords:** *Role Of Farming Women Grups, Increasing Income.*

## **PENDAHULUAN**

Sektor pertanian sebagai sektor primer memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani tersebut tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani, juga merupakan salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. Tingkat kesejahteraan rumah tangga erat kaitannya dengan tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan merupakan indikator yang dapat menggambarkan taraf kesejahteraan kehidupan masyarakat secara umum. Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang besar dan mendasar yang banyak dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia dan menjadi agenda utama didalam upaya pengkajian dan pemecahan permasalahan pembangunan petani.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok tani adalah salah satu kelembagaan yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil pertanian. Kelompok tani secara tidak langsung dapat dipergunakan

sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Dengan membentuk kelompok akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan dibandingkan dengan bekerja sendiri atau perorangan. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan berkelompok, petani bisa saling bertukar pikiran, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi untuk menjadikan sistem pertanian menjadi lebih maju.

Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompokwanita tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok wanita tani dalam pembinaan diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam lingkup rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Di Kecamatan Secanggang tepatnya Di Desa Kebun Kelapa terdapat Kelompok wanita tani yang bernama KWT Seroja. Berdirinya KWT Seroja dikarenakan Kecamatan Secanggang menurut Dinas Pertanian terkena stunting (gizi buruk) yaitu pertumbuhan tinggi badan seorang anak jauh lebih pendek dibandingkan

tinggi badan seusianya didaerah lain. Untuk mengantisipasi stunting tersebut, maka dibentuklah Kelompok Wanita Tani Seroja dengan tujuan memperbaiki gizi untuk keluarga dengan cara memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami tanaman hortikultura.

Kelompok Wanita tani ini bergerak dibidang budidaya tanaman hortikultura yaitu berupa tanaman kangkung, bayam, bunga kol dan tomat serta peternakan seperti ayam, ikan lele dan bebek yang berdiri sejak tahun 2017 dan aktif hingga saat ini. KWT Seroja beranggotakan 24 orang anggota aktif.

Kelompok wanita tani Seroja setiap tahunnya mendapatkan bantuan dari pemerintah sesuai program dari pemerintah tersebut, contohnya berupa rumah bibit, peralatan, pupuk, bibit kangkung, bibit bayam, bibit bunga kol, bibit sawi, bibit tomat dan hewan ternak seperti ikan lele, ayam dan bebek. Lahan yang digunakan yaitu disekitaran rumah bibit dan pekarangan rumah masing-masing setiap anggota. Untuk hasil usaha tani yang dihasilkan ada beberapa seperti sawi ,tomat,dan yang lainnya dan hasil penjualan dari usaha tani tersebut dimasukkan kedalam buku kas. Pertemuan diadakan dalam seminggu sekali yaitu yang dilakukan pada hari minggu. Dengan penjabaran diatas maka sangat perlu dilakukan penelitian tentang "PERANAN KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI ( Studi Kasus : Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat )".

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan yaitu usaha pembibitan di Desa Kebun Kelapa, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang akurat.

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu sampel ditentukan secara sengaja karena sesuai karakteristik dan tujuan penelitian yakni di Kecamatan Secanggang, khususnya di Desa Kebun Kelapa yang mana ada sebuah kelompok tani yang mengusahakan pembibitan. Di Kabupaten Langkat terdapat banyak Kelompok Wanita Tani tetapi hanya Kelompok Wanita Tani Seroja yang paling maju dan mampu bersaing serta selalu mendapatkan bantuan dari pemerintah setiap tahunnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus Menurut Sugiono (2010) bila populasi relatife kecil dari 30 orang maka semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi yang terdapat di Kelompok Wanita Tani Seroja sebanyak 24 orang, karena jumlah populasi relatife kecil dari 30 orang maka keseluruhan populasi dijadikan sampel.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dengan wawancara

langsung kepada para anggota kelompok wanita tani dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian. Contoh dari instansi yang terkait adalah Kantor Desa, Dinas Pertanian, Kantor Kecamatan, Penyuluh Pertanian.

Permasalahan pertama dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk melihat bagaimana pendapatan anggotakelompok wanita tani.

Biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC : Biaya Total (*Total Cost*)

FC : Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

VC : Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Biaya dalam usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : (a) biaya tetap (*fixed cost*) dan (b) biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini biasanya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh.

Untuk menghitung penerimaan yang diperoleh usaha pembibitantersebut, dapat menggunakan rumus berikut :

$$R = Py \times Y$$

Dimana :

R : Penerimaan (*Revenue*)

Py : Harga Produksi (Rp)/*sajian*

Y : Produksi Total

Penerimaan (*revenue*) adalah jumlah pembayaran yang diterima dari hasil penjualan produk yang dihasilkan. Penerimaan total merupakan hasil dari perkalian antara jumlah barang yang dijual dengan harga produk dan penerimaan yang diterima produsen akan semakin besar apabila semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produk yang terjual. Dilain pihak, Sofyan Assauri (2004) dalam Deageng (2017) menyatakan bahwa jumlah penerimaan total didefinisikan sebagai penerimaan dan penjualan barang tertentu dikalikan dengan harga jual satuan. Setelah petani menjual hasil produksinya, maka petani akan menerima sejumlah uang. Untuk menghitung pendapatan dilakukan dengan Rumus :

$$I = S - TC$$

Keterangan :

I : Pendapatan

S : Penerimaan

TC : Total Biaya

Untuk menjawab rumusan masalah kedua dilakukan dengan Perumusan masalah kedua menggunakan analisis deskriptif dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi peranan kelompok wanita Tani Terhadap Peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita Tani sehingga dapat menentukan peranan kelompok wanita Tani dengan memakai alat ukur skala likert yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang ( Sugiyono 2016).

Dengan skala likert ini maka akan didapatkan jawaban an-nasr kan pertanyaan yang akan diberikan

kemudian akan dihitung jumlahnya dan kemudian dipresentasikan. namun untuk menguji apakah instrumen yang digunakan terukur dan akurat maka digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap data dengan menggunakan program SPSS.

a. Uji Validitas

Validitas menguji seberapa baik suatu instrument dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Uji ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Dengan kriteria skor total masing-masing variable > 0,3 maka dapat dikatakan valid (Sugiyono 2012).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur digunakan dapat diandalkan dan tetap akan konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai apakah kuisisioner ini realibel atau tidak dengan kriteria menurut Sugiyono (2012) jika alpha :

a. Jika nilai koefisien > 0,60 maka instrumen yang di uji memiliki reabilitas yang baik/ realibel.

b. Jika nilai koefisien < 0,60 maka instrumen yang di uji tersebut tidak realibel.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat

negative. Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Cukup Setuju (CS) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

**Interprestasi Skor Perhitungan**

Agar mencapai hasil interprestasi, terlebih dahulu harus diketahui nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

1. Menghitung Skor tertinggi  
Skor Maksimal = Jumlah Responden x skor tertinggi likert
2. Menghitung Indeks Skor  
Indeks Skor (%) =  $\frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$
3. Rumus Interval  
 $I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$

**Tabel 1.** Interval Skor Jawaban Likert

Indeks Skor	Keterangan
0 % -- 19.99%	Sangat Tidak Kuat
20% -- 39.99%	Tidak Kuat
40% -- 59.99%	Cukup Kuat
60% -- 79.99%	Kuat
80% -- 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2017.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

**Aktifitas Kelompok Wanita Tani Seroja**

Aktifitas Kelompok Wanita Tani Serojamembudidaya tanaman hortikultura yaitu berupa tanaman kangkung, bayam, bunga kol dan tomat serta peternakan seperti ayam, ikan lele dan bebek.Lahan yang digunakan yaitu disekitaran rumah bibit dan pekarangan rumah masing-masing setiap anggota.

**Biaya Produksi Kelompok Wanita Tani Seroja**

**Tabel 2. Biaya Produksi Kegiatan Usahatani Anggota KWT**

Biaya Produksi Kegiatan Usahatani Anggota KWT		
No	Uraian	Biaya (Rp)
<b>Biaya Tetap</b>		
1	Penyusutan alat	Rp. 750
<b>Jumlah Biaya Tetap</b>		<b>Rp. 750</b>
<b>Biaya Variabel</b>		
1	Saprotan	Rp. 15.250
2	Tenaga Kerja	-
<b>Jumlah Biaya Variabel</b>		<b>Rp. 15.250</b>
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>		<b>Rp. 16.000</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari Tabel diatas terlihat bahwa biaya produksi kegiatan anggota kelompok wanita tani sebesar Rp. 16.000 yang terdiri dari biaya tetap dengan pengeluaran sebesar Rp. 750 dan biaya variabel yang terdiri dari biaya sarana produksi pertanian dan biaya tenaga kerja dengan pengeluaran sebesar Rp. 15.250.

**Penerimaan Hasil Usahatani Anggota Kelompok Wanita Tani**

**Tabel 3. Total Penerimaan Kegiatan Usahatani Anggota KWT**

No.	Jenis Tanaman dan Ternak	Harga (Rp)	Produksi	Jumlah
1.	Tomat	5000	129 kg	Rp 645.0
2.	Sawi	4000	486 kg	Rp 1.944.0
3.	Kangkung	1000	266 ikat	Rp 266.0
4.	Bayam	1500	256 ikat	Rp 396.0
5.	Ayam	1500	483 butir	Rp 726.0
6.	Bebek	2000	477 butir	Rp 954.0
<b>Total Penerimaan</b>				<b>Rp 4.931.0</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari tabel diatas harga jual tomat Rp. 5000/kg. Total penerimaan tomat sebanyak Rp.645.000. Harga jual sawi Rp. 4000/kg. Total penerimaan sawi sebanyak Rp. 1.944.000. Harga jual kangkung Rp. 1000/ikat. Total penerimaan kangkung sebanyak Rp. 266.000. Harga jual bayam Rp. 1500/ikat. Total penerimaan bayam Rp. 396.000. Harga jual telur ayam Rp. 1500/butir. Total penerimaan telur ayam sebanyak Rp. 726.000. harga jual telur bebek Rp. 2000/kg. Total penerimaan

telur bebek sebanyak Rp.954.000. dengan total penerimaan keseluruhan kegiatan usahatani sebanyak Rp. 4.931.000.

**Pendapatan Kegiatan Usahatani Anggota Kelompok Wanita Tani**

**Tabel 4. Pendapatan anggota KWT Seroja**

Pendapatan anggota KWT Seroja	
Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	Rp. 4.931.000
Total Biaya	Rp.16.000
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 4.915.000</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Ibu-ibu petani di Desa Kebun Kelapa memiliki beberapa jenis tanaman yaitu seperti tomat, sawi, kangkung, bayam, bebek dan ayam. Dari tabel diatas terlihat bahwa penerimaan kegiatan anggota kelompok wanita tani sebesar Rp. 4.931.000 dengan total biaya usaha pembibitan tanaman pepaya sebesar Rp. 16.000 Jadi pendapatan yang didapatkan dari seluruh tanaman yang ditanaman dipekarangan rumah sebesar Rp.4.915.000.

**Kelompok Wanita Tani**

**Tabel 5. Distribusi jawaban dari instrumen kelompok wanita tani**

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P1	22	91,60%	2	8,30%	-	-	-	-	-	-
2	P2	20	83,30%	4	16,70%	-	-	-	-	-	-
3	P3	20	83,30%	2	8,30%	2	8,30%	-	-	-	-
4	P4	21	87,50%	2	8,30%	2	8,30%	-	-	-	-
5	P5	16	66,70%	6	25%	2	8,30%	-	-	-	-
6	P6	15	62,50%	7	29,10%	2	8,30%	-	-	-	-

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari seluruh data jawaban aspek demografi etnis responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

Total Skor = 684  
 Skor Maksimal = 720

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{684}{720} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 95\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 95% , terdapat pada interval sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok wanita tani Seroja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan anggotanya

### Penyediaan Benih

**Tabel 6. Distribusi jawaban dari instrumen penyediaan benih.**

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P1	14	58,30%	8	33,30%	2	8,30%	-	-	-	-
2	P2	15	62,50%	8	33,30%	1	4,10%	-	-	-	-
3	P3	15	62,50%	7	29,10%	2	8,30%	-	-	-	-

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari seluruh data jawaban aspek demografi etnis responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 331$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{331}{720} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 45,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 45,9% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyediaan benih berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan kelompok wanita tani Seroja.

### Penyediaan Pupuk

**Tabel 7. Distribusi jawaban dari instrumen penyediaan pupuk.**

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P1	11	45,80%	10	41,60%	3	12,50%	-	-	-	-
2	P2	10	41,60%	11	45,80%	3	12,50%	-	-	-	-
3	P3	8	33,30%	14	58,30%	3	12,50%	-	-	-	-

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 309$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{309}{720} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 42,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 42,9% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan pupuk berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

### Penyediaan Pestisida

**Tabel 8. Distribusi jawaban dari instrumen penyediaan pestisida.**

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P1	6	25%	15	62,50%	3	12,50%	-	-	-	-
2	P2	6	25%	15	62,50%	3	12,50%	-	-	-	-
3	P3	6	25%	18	75%	-	-	-	-	-	-

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 309$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{309}{720} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = 42,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 42,9% , terdapat pada interval cukup kuat.. Maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan pestisida berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

### Penyediaan Ternak

**Tabel 9. Distribusi jawaban dari instrumen penyediaan ternak.**

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P1	5	20,80%	18	75%	1	4,10%	-	-	-	-
2	P2	5	20,80%	18	75%	1	4,10%	-	-	-	-
3	P3	5	20,80%	18	75%	1	4,10%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 300$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{300}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 41,6\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 41,6% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan ternak berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

### Penyediaan Rumah Pembibitan

**Tabel 10. Distribusi jawaban dari instrumen penyediaan rumah pembibitan.**

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P1	4	16,60%	18	75%	2	8,30%	-	-	-	-
2	P2	3	12,50%	19	79,10%	2	8,30%	-	-	-	-
3	P3	2	8,30%	20	83,30%	2	8,30%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari seluruh data jawaban responden diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 291$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{291}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 40,4\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 40,4% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya rumah bibit berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja.

### Pertemuan

**Tabel 11. Distribusi Jawaban Dari Instrumen Pertemuan.**

No	Instrumen	SS		S		CS		TS		STS	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	P1	5	20,80%	19	79,10%	3	12,50%	-	-	-	-
2	P2	3	12,50%	18	75%	3	12,50%	-	-	-	-
3	P3	3	12,50%	18	75%	3	12,50%	-	-	-	-

**Sumber : Data Primer Diolah 2020**

Dari seluruh data jawaban diatas maka dilihat dengan metode indeks skor jawaban didapat :

$$\text{Total Skor} = 302$$

$$\text{Skor Maksimal} = 720$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks Skor} = \frac{302}{720} \times 100 \%$$

$$\text{Indeks Skor} = 41,9\%$$

Dari perhitungan data diatas didapat indeks skor sebesar 41,9% , terdapat pada interval cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pertemuan yang diadakan seminggu sekali berpengaruh cukup kuat terhadap peningkatan pendapatan anggota kelompok wanita tani Seroja

## **KESIMPULAN**

Analisis ekonomi kegiatan usahatani anggota kelompok wanita tani di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat didapat bahwa total biaya sebesar Rp. 16.000, dengan penerimaan sebesar Rp. 4.931.000, sehingga pendapatan usahatani Rp.4.915.000.

Peran Kelompok wanita tani Seroja dalam peningkatan pendapatan anggota di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat menyatakan bahwa instrumen yang berperan penting dapat dilihat dari beberapa variabel instrumen dengan indeks skor yaitu instrumen kelompok tani wanita 95%, instrumen penyediaan benih 45,9%, instrumen penyediaan pupuk 42,9%, instrumen penyediaan pestisida 42,9%, instrumen penyediaan ternak 41,6%, instrumen penyediaan rumah pembibitan 40,4% dan instrumen pertemuan 41,9%. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen kelompok tani wanita memiliki peran yang paling kuat diantara instrument-instrumen yang lain untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok wanita tani.

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Yusuf, M. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH BAGLOG UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR TIRAM DI KELURAHAN MEDAN DENAI KECAMATAN MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 73-81.
- AL QAMARI, M. U. H. A. M. M. A. D. (2020, February). Optimization of Potassium Sulfate (K<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) Against Disease and Results curly leaf varieties Red Chili (*Capsicum annuum* L.). In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Efrida, R., & Fitria, F. (2019, October). Pelatihan Pembuatan Asinan Buah Rambutan di Desa Petanguhan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 274-278).
- Fitria, F. (2018). Efek Pengendalian Gulma Dengan Herbisidapadatanaman Jagung (*Zea mays* L.). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 239-242.
- Fitria, F. (2018). Population Of Worm Soil Preparation On Land And Management Of Weeds Three District In North Sumatra Province. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(2), 108-111.
- Fitria, A. (2020). *Analisis Pemahaman Wajib Pajak UMKM tentang Kewajiban Perpajakan UMKM di Kecamatan Delitua* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Habib, A., & Risnawati, R. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya Impor Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Humaerah, Dkk., 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cubungbulang Kabupaten Bogor. ISSN : 1979-0058 Vol. O8 No. 1, Juni 2014 : *Jurnal Agribisnis*.
- Ikbal, M., 2014. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. ISSN : 2338-3011 Vol. 02 No. 05, Oktober 2014 : *Jurnal Agrotekbis*.
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., & Yusuf, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplek Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 196-203.
- Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu 'Aisyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Prasetyono, Dkk., 2017. Pemberdayaan Petani Berbasis Modal Sosial Dan Kelembagaan. ISSN: 2477-0574 Vol. 02 No. 03, September 2017 : *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*.
- Risnawati, R. (2017). Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Medan Imam Bonjol. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1).
- Risnawati, R., & Yusuf, M. (2019). Pertumbuhan dan Kualitas Produksi Dua Varietas Kedelai Hitam akibat Pemupukan SP-36. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 45-51.
- Rochaeni, Dkk., 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang

Kabupaten Bogor. Bogor.  
ISSN:1979-0058 Vol.8, No. 1, Juni  
2014 : Jurnal Agribisnis.